NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan
DOI: https://doi.org/10.51311/nuris.v12i1.975
ISSN: 2337-7828. EISSN: 2527-6263
https://ejurnal.iaiyasnibungo.ac.id/index.php/nurelislam/workflow/index/1453

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah melalui Disiplin Belajar Siswa di SMPN 3 Jombang

Khusnul Khotimah
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
khusnul13ima@gmail.com

Chusnul Chotimah
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
chusnulchotimah@unwaha.ac.id

Hidayatur Rohmah
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
hidayaturrohmah@unwaha.ac.id

Abstract

This study examines the strategies employed by Islamic Religious Education teachers in shaping students' akhlakul karimah through learning discipline at SMPN 3 Jombang. The research was motivated by the decreasing level of student discipline and the importance of moral character development in the school environment. Previous studies have generally discussed moral development and learning discipline separately, while limited research specifically explores the integration of learning discipline as a medium for shaping students' akhlakul karimah in public junior high schools. This study employed a qualitative approach using a case study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving Islamic Religious Education teachers and ninth-grade students at SMPN 3 Jombang. The findings revealed that teachers implemented several strategies, including exemplary behavior, habituation of learning discipline, motivation, advice, religious activities, and continuous supervision of students' behavior. Supporting factors included cooperation among teachers, school regulations, and religious programs conducted at school. Meanwhile, inhibiting factors consisted of students' lack of self-awareness, peer influence, excessive social media use, and limited parental supervision at home. The study concludes that the integration of learning discipline with Islamic character education contributes significantly to shaping students' akhlakul karimah. This research is expected to contribute to the development of Islamic education, particularly in strengthening character education through disciplinary practices in schools.

Keywords: Islamic Religious Education Teacher, Akhlakul Karimah, Learning Discipline, Character Education

Abstrak

Penelitian ini mengkaji strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui disiplin belajar di SMPN 3 Jombang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya tingkat kedisiplinan siswa serta pentingnya pembentukan karakter akhlak di lingkungan sekolah. Penelitian sebelumnya umumnya membahas pembinaan akhlak dan disiplin belajar secara terpisah, sementara penelitian yang secara khusus mengkaji integrasi disiplin belajar sebagai sarana pembentukan akhlakul karimah siswa di sekolah menengah pertama negeri masih terbatas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas IX SMPN 3 Jombang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan beberapa strategi, di antaranya keteladanan, pembiasaan disiplin belajar, pemberian motivasi, nasihat, kegiatan keagamaan, serta pengawasan berkelanjutan terhadap perilaku siswa. Faktor pendukung meliputi kerja sama antar guru, peraturan sekolah, dan program keagamaan yang dilaksanakan di sekolah. Sementara itu, faktor penghambat terdiri atas kurangnya kesadaran diri siswa, pengaruh teman sebaya, penggunaan media sosial yang berlebihan, dan terbatasnya pengawasan orang tua di rumah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi disiplin belajar dengan pendidikan karakter Islami memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk akhlakul karimah siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam memperkuat pendidikan karakter melalui penerapan disiplin di sekolah.

Kata kunci: Guru Pendidikan Agama Islam, Akhlakul Karimah, Disiplin Belajar, Pendidikan Karakter.

A. INTRODUCTION

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, tidak hanya pada aspek intelektual tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral peserta didik (Dartini et al. 2025). Dalam perspektif pendidikan Islam, tujuan pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan pribadi yang berakhlakul karimah. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam memiliki posisi strategis dalam membina perilaku siswa agar mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Ramadhani and Musyarapah 2024). Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi salah satu komponen penting dalam proses tersebut karena guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga menjadi teladan dalam pembentukan sikap, perilaku, dan kedisiplinan siswa (Judrah et al. 2024).

Perkembangan teknologi, media sosial, dan perubahan lingkungan sosial saat ini memberikan tantangan yang cukup besar terhadap pembentukan karakter peserta didik (Arbi and Amrullah 2024). Fenomena menurunnya kedisiplinan belajar, kurangnya sikap hormat kepada guru, keterlambatan masuk kelas, rendahnya tanggung jawab terhadap tugas sekolah, serta perilaku kurang tertib masih sering ditemukan pada jenjang sekolah menengah pertama (Harun Ar Rasyid 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan akhlakul karimah masih menjadi persoalan penting dalam dunia pendidikan. Dalam konteks ini, disiplin belajar tidak hanya dipahami sebagai kepatuhan terhadap aturan akademik, tetapi juga sebagai bentuk pengendalian diri, tanggung jawab, dan kesadaran moral siswa dalam menjalankan kewajibannya sebagai pelajar.

Secara teoritis, akhlakul karimah merupakan perilaku baik yang tercermin dalam hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia, maupun lingkungan sekitar (Badruddin and Shidiq 2022). Pembentukan akhlakul karimah dalam pendidikan Islam umumnya dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, nasihat, pengawasan, dan pemberian motivasi. Sementara itu, disiplin belajar dipahami sebagai sikap taat dan patuh terhadap aturan belajar yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab baik di lingkungan sekolah maupun di rumah (Ummul Karimah and Prasetiya 2023). Dengan demikian, disiplin belajar memiliki hubungan erat dengan pembentukan karakter siswa karena melalui disiplin siswa belajar menghargai waktu, mengendalikan perilaku, serta bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas mengenai peran guru PAI dalam pembentukan akhlakul karimah siswa. Penelitian Arlina dkk. menjelaskan bahwa strategi guru PAI dalam membentuk akhlakul karimah dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan ibadah, dan pemberian nasihat kepada siswa (Arlina et al. 2023). Penelitian Abil dan Hasanudin. menunjukkan bahwa guru PAI memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah melalui pembelajaran dan pembinaan karakter di sekolah menengah pertama (Alwi Prayoga and Hasanuddin 2025). Selain itu, penelitian Syahrin Pasaribu dkk. menegaskan bahwa interaksi guru dengan siswa menjadi salah satu strategi penting dalam pembentukan akhlak siswa di sekolah (Pasaribu, Pohan, and Najari 2023). Penelitian Sunardi dan Chasan Khairul Kholik juga menunjukkan bahwa pembentukan akhlakul karimah dapat dilakukan melalui kegiatan keagamaan dan pembiasaan perilaku positif di lingkungan sekolah (Sunardi, Kholik, and Mujahidin 2024).

Meskipun demikian, penelitian terdahulu masih cenderung membahas pembentukan akhlakul karimah dan disiplin belajar secara terpisah. Sebagian penelitian lebih memfokuskan pada pembinaan akhlak siswa secara umum, sedangkan penelitian lain lebih menitikberatkan pada peningkatan disiplin belajar dalam aspek akademik.

Padahal, disiplin belajar memiliki hubungan erat dengan pembentukan akhlakul karimah karena sikap disiplin dapat melatih tanggung jawab, pengendalian diri, dan kesadaran moral peserta didik (Nudiansyah, Sopian, and Suidat 2025). Oleh sebab itu, masih terdapat keterbatasan penelitian yang secara khusus mengkaji integrasi disiplin belajar sebagai strategi pembentukan akhlakul karimah siswa di sekolah umum tingkat SMP.

Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Jombang karena sekolah tersebut memiliki karakteristik yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu adanya pembiasaan disiplin belajar dan kegiatan keagamaan yang diterapkan dalam proses pembentukan karakter siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi guru PAI dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui disiplin belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah melalui disiplin belajar siswa di SMPN 3 Jombang serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya mengenai strategi pembentukan karakter dan disiplin belajar siswa di lingkungan sekolah.

B. METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah melalui disiplin belajar siswa di SMPN 3 Jombang. Jenis studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengkajian secara intensif terhadap fenomena sosial yang terjadi dalam lingkungan sekolah, khususnya terkait pembentukan karakter dan disiplin belajar siswa (Rohmatika 2025).

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMPN 3 Jombang yang beralamat di Jl. Pramuka No. 2, Plandi, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang. Partisipan dalam penelitian ini terdiri atas guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas IX SMPN 3 Jombang. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap memahami dan terlibat langsung dalam proses pembentukan akhlakul karimah dan disiplin belajar siswa.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berperan dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data penelitian. Selain itu, instrumen pendukung yang digunakan meliputi pedoman wawancara, lembar observasi,

dan dokumentasi (Pujiharti 2025). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati perilaku siswa, kedisiplinan belajar, serta strategi guru PAI dalam proses pembelajaran. Wawancara dilakukan secara langsung dengan guru PAI dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait pembentukan akhlakul karimah melalui disiplin belajar. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa tata tertib sekolah, foto kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya (Manurung 2022).

Prosedur pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pengolahan data. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan observasi awal dan menentukan informan penelitian. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung di lokasi penelitian (Hidayat, Fitri, and Hermina 2025). Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan (Asipi, Rosalina, and Nopiyadi 2022).

C. RESULT AND DISCUSSION

1. Result

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SMPN 3 Jombang, ditemukan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui disiplin belajar. Strategi yang diterapkan guru tidak hanya berfokus pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga pada pembiasaan perilaku positif, pemberian motivasi, serta pengawasan terhadap sikap dan kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang kurang disiplin dalam belajar, seperti terlambat masuk kelas, tidak mengerjakan tugas, kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung, dan kurang mematuhi tata tertib sekolah. Kondisi tersebut menjadi perhatian guru Pendidikan Agama Islam untuk melakukan pembinaan akhlak melalui berbagai strategi yang diterapkan secara berkelanjutan.

Tabel 1. Strategi Guru PAI dalam Membentuk Akhlakul Karimah di SMPN 3 Jombang

No	Strategi Guru PAI	Bentuk Implementasi
1	Keteladanan	Guru memberikan contoh sikap disiplin, sopan santun, dan tanggung jawab kepada siswa
2	Pembiasaan disiplin belajar	Membiasakan siswa hadir tepat waktu, mengerjakan tugas, dan mematuhi tata tertib sekolah
3	Pemberian motivasi	Guru memberikan arahan dan dorongan agar siswa memiliki semangat belajar dan perilaku yang baik
4	Nasihat dan pembinaan	Guru menasihati siswa yang melakukan pelanggaran disiplin atau menunjukkan perilaku kurang baik
5	Kegiatan keagamaan	Pelaksanaan doa bersama, membaca Al-Qur'an, dan kegiatan keagamaan lainnya
6	Pengawasan dan evaluasi	Guru memantau perkembangan sikap dan kedisiplinan siswa secara berkala

Berdasarkan Tabel 1, strategi keteladanan menjadi salah satu pendekatan utama yang dilakukan guru PAI dalam membentuk akhlakul karimah siswa. Guru tidak hanya menyampaikan materi tentang akhlak secara teoritis, tetapi juga memberikan contoh nyata melalui perilaku sehari-hari, seperti datang tepat waktu, bertutur kata sopan, dan menjalankan tanggung jawab dengan baik. Strategi ini menunjukkan bahwa guru berfungsi sebagai uswah hasanah atau teladan bagi peserta didik. Dalam perspektif pendidikan Islam, keteladanan memiliki pengaruh yang kuat terhadap pembentukan karakter karena siswa cenderung meniru perilaku yang mereka lihat secara langsung di lingkungan sekolah.

Selain keteladanan, pembiasaan disiplin belajar juga menjadi strategi penting dalam membentuk akhlakul karimah siswa. Guru membiasakan siswa untuk hadir tepat waktu, mengerjakan tugas sesuai ketentuan, serta mematuhi tata tertib sekolah. Pembiasaan tersebut dilakukan secara terus-menerus agar siswa memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai pelajar. Temuan ini menunjukkan bahwa disiplin belajar tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan akademik, tetapi juga membentuk pengendalian diri, tanggung jawab, dan kesadaran moral siswa.

Guru Pendidikan Agama Islam juga memberikan motivasi kepada siswa melalui arahan, nasihat, dan pendekatan personal. Motivasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar siswa sekaligus membentuk perilaku yang lebih baik. Pendekatan personal yang dilakukan guru membantu siswa merasa diperhatikan sehingga

mereka lebih mudah menerima pembinaan yang diberikan. Temuan ini memperlihatkan bahwa hubungan interpersonal antara guru dan siswa memiliki pengaruh penting dalam proses pembentukan karakter.

Kegiatan keagamaan seperti doa bersama sebelum pembelajaran, membaca Al-Qur'an, dan peringatan hari besar Islam juga menjadi bagian penting dalam pembentukan akhlakul karimah siswa. Kegiatan tersebut membantu siswa membiasakan perilaku religius dan meningkatkan kesadaran spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pembiasaan keagamaan, siswa tidak hanya memahami nilai-nilai moral secara teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam perilaku sehari-hari

Tabel 2. Faktor Pendorong dan Penghambat Pembentukan Akhlakul Karimah di SMPN 3 Jombang

Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
Kerja sama antar guru	Kurangnya kesadaran siswa
Dukungan pihak sekolah	Pengaruh lingkungan pergaulan
Kegiatan keagamaan sekolah	Kurangnya pengawasan orang tua
Adanya tata tertib sekolah	Penggunaan media sosial yang berlebihan
Lingkungan sekolah yang kondusif	Rendahnya motivasi belajar sebagian siswa

Berdasarkan Tabel 2. kerja sama antara guru PAI, wali kelas, dan pihak sekolah menjadi faktor penting dalam mendukung pembentukan akhlakul karimah siswa. Dukungan tersebut terlihat melalui penerapan tata tertib sekolah, kegiatan keagamaan, dan pembiasaan disiplin belajar yang dilakukan secara bersama-sama. Lingkungan sekolah yang kondusif juga membantu siswa dalam membentuk perilaku yang lebih disiplin dan bertanggung jawab.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat, seperti kurangnya kesadaran siswa dalam mematuhi aturan sekolah, pengaruh lingkungan pergaulan, serta minimnya pengawasan orang tua di rumah. Selain itu, penggunaan media sosial yang berlebihan turut memengaruhi kedisiplinan belajar siswa sehingga berdampak pada perilaku dan tanggung jawab mereka dalam belajar.

2. Discussion

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam memiliki kontribusi penting dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui disiplin belajar di SMPN 3 Jombang. Strategi tersebut meliputi keteladanan, pembiasaan disiplin, pemberian motivasi, nasihat, kegiatan keagamaan, serta pengawasan terhadap perilaku siswa (Ismaniya and Rofiq 2025). Temuan ini menunjukkan bahwa pembentukan akhlakul karimah tidak dapat dilakukan hanya melalui penyampaian materi pembelajaran, tetapi membutuhkan proses pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan.

Strategi keteladanan yang dilakukan guru PAI sejalan dengan konsep pendidikan Islam yang menempatkan guru sebagai uswah hasanah bagi peserta didik. Guru yang menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun secara tidak langsung memberikan pengaruh terhadap perilaku siswa melalui proses imitasi sosial. Temuan ini memperlihatkan bahwa perilaku guru menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk karakter siswa di lingkungan sekolah.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki hubungan yang erat dengan pembentukan akhlakul karimah siswa. Disiplin belajar tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan akademik, tetapi juga membentuk sikap tanggung jawab, pengendalian diri, dan kesadaran moral peserta didik. Dengan demikian, pembiasaan disiplin belajar dapat menjadi sarana efektif dalam pembentukan karakter siswa.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Salsabila dkk. yang menyatakan bahwa pembentukan akhlakul karimah dapat dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan ibadah, dan pemberian nasihat kepada siswa (Salsabila et al. 2020). Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ummi Khulsum dan Abdul Muhid yang menegaskan pentingnya peran guru PAI dalam pembinaan karakter siswa di sekolah (Kulsum and Muhid 2022). Namun demikian, penelitian ini memiliki fokus yang berbeda karena lebih menekankan hubungan antara pembentukan akhlakul karimah dengan disiplin belajar siswa di sekolah umum tingkat SMP.

Penelitian ini juga menemukan bahwa kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin di sekolah memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan perilaku siswa. Kegiatan seperti doa bersama, membaca Al-Qur'an, dan pembiasaan sikap religius membantu siswa meningkatkan kesadaran spiritual dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembentukan akhlakul karimah tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui budaya sekolah yang mendukung pembentukan karakter.

Meskipun demikian, terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan strategi guru PAI, seperti kurangnya kesadaran siswa, pengaruh lingkungan pergaulan, dan penggunaan media sosial yang berlebihan. Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa pembentukan akhlakul karimah tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga memerlukan dukungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan akhlakul karimah siswa akan lebih efektif apabila disiplin belajar diterapkan secara konsisten melalui keteladanan, pembiasaan, dan kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang baik antara guru, sekolah, orang tua, dan lingkungan sekitar agar proses pembentukan karakter siswa dapat berjalan secara optimal.

D. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui disiplin belajar di SMPN 3 Jombang. Strategi yang diterapkan meliputi keteladanan, pembiasaan disiplin belajar, pemberian motivasi, nasihat, kegiatan keagamaan, serta pengawasan terhadap perilaku siswa. Strategi tersebut dilakukan secara berkelanjutan sehingga mampu membantu siswa membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan kesadaran moral dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pembentukan akhlakul karimah tidak hanya dipengaruhi oleh proses pembelajaran di kelas, tetapi juga oleh budaya sekolah, kegiatan keagamaan, serta kerja sama antara guru dan pihak sekolah. Disiplin belajar terbukti memiliki hubungan yang erat dengan pembentukan karakter siswa karena melalui disiplin siswa belajar mengendalikan diri, mematuhi aturan, dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai pelajar.

Namun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi tersebut, seperti kurangnya kesadaran siswa, pengaruh lingkungan pergaulan, penggunaan media sosial yang berlebihan, serta minimnya pengawasan orang tua di rumah. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang baik antara sekolah, guru, orang tua, dan lingkungan masyarakat agar pembentukan akhlakul karimah siswa dapat berjalan secara optimal.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam melalui pembiasaan disiplin belajar dapat menjadi salah satu upaya efektif dalam membentuk akhlakul karimah siswa di lingkungan sekolah menengah pertama. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan lembaga pendidikan

dalam mengembangkan strategi pembinaan karakter siswa yang lebih efektif dan berkelanjutan.

E. REFERENCES

Alwi Prayoga, Abil, and Muhammad Hasanuddin. 2025. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Pribadi Yang Berakhlakul Karimah Pada Siswa" 1 (2): 22–30. https://doi.org/https://doi.org/10.62712/jurpai.v1i1.6.

Arbi, Zidan Fahman, and Amrullah. 2024. "Social Studies in Education Transformasi Sosial Dalam Pendidikan Karakter Di Era Digital : Peluang Dan Tantangan." *Social Studies In Education* 02 (02): 191–206. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15642/sse.2024.2.1.191-206 Transformasi.

Arlina, Arlina, Nur Fauziyah, Putri Maymuhamnah Rahayu, Muhammad Afrizal Nainggolan, and Adila Amalia. 2023. "Strategi Guru PAI Dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa." *At-Tadris: Journal of Islamic Education* 2 (2): 193–202. https://doi.org/10.56672/attadris.v2i2.81.

Asipi, Lili Sururi, Utami Rosalina, and Dwi Nopiyadi. 2022. "The Analysis of Reading Habits Using Miles and Huberman Interactive Model to Empower Students' Literacy at IPB Cirebon." *International Journal of Education and Humanities* 2 (3): 117–25. https://doi.org/10.58557/ijeh.v2i3.98.

Badruddin, Muhamad, and Sapiudin Shidiq. 2022. "Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Siswa Melalui Keteladanan Guru Di MTsN 1 Bogor." *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 12 (2): 84–96. https://doi.org/https://doi.org/10.33511/qiroah.v12n2.84-96.

Dartini, Ni Putu Dwi Sucita, Anantawikrama Tungga Atmadja, I Wayan Suastra, and I Nyoman Tika. 2025. "Analisis Filsafat Pendidikan Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia: Sebuah Studi Literatur." *Jurnal Filsafat Indonesia* 8 (2): 190–97. https://doi.org/10.23887/jfi.v8i2.87175.

Harun Ar Rasyid, Isnu Yulia Mulan. 2025. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa SMP Jabal Rahmah Mulia Medan." *Kreatifitas Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 14 (2). https://doi.org/https://doi.org/10.46781/kreatifitas.v14i2.1810.

Hidayat, Rachmat, Rafika Amelia Fitri, and Dina Hermina. 2025. "Langkah Penelitian

Manajemen Pendidikan: Penemuan Masalah, Telaah Pustaka, Persiapan Penelitian, Pengumpulan Data, Analisis Data Dan Penyimpulan/Pemaknaan, Dan Pelaporan & Evaluasi Penelitian." *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi* 2:509–23. https://journal.hasbaedukasi.co.id/index.php/jurmie.

Ismaniya, Fais Zhatul, and M. Nafiur Rofiq. 2025. "Strategi Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai Akhlakul Karimah Pada Generasi Z Di MTs Sunan Ampel Menampu Kabupaten Jember." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 6 (2): 331–46. https://doi.org/10.58577/dimar.v6i2.414.

Judrah, Muh, Aso Arjum, Haeruddin, and Mustabsyirah. 2024. "Journal of Instructional and Development Researches Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral." *JIDeR (Journal of Instructional and Development Researches)* 4 (1): 25–37. https://doi.org/https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282.

Kulsum, Ummi, and Abdul Muhid. 2022. "Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital." *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 12 (2): 157–70. https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287.

Manurung, Kosma. 2022. "Mencermati Penggunaan Metode Kualitatif Di Lingkungan Sekolah Tinggi Teologi." *FILADELFIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 3 (1): 285–300. https://doi.org/10.55772/filadelfia.v3i1.48.

Nudiansyah, Sopian, and Suidat. 2025. "Pembiasaan Pembacaan Tawasul Untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa Dan Meneladani Akhlakul Karimah." *Jurnal PAKAR (Pancasiilaa Dan Kewarganegaraan)* 1 (1): 34. https://pakar.stkip-arrahmaniyah.com/index.php/jurnal/article/view/11%0Ahttps://pakar.stkip-arrahmaniyah.com/index.php/jurnal/article/download/11/6.

Pasaribu, Syahrin, Indra Satia Pohan, and Muhammad Najari. 2023. "Strategi Interaksi Guru PAI Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa." *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 12 (2): 1625–34. https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4899.

Pujiharti, Endang Sih. 2025. "Instrumen Dan Pengumpulan Data Dalam Meningkatkan Kualitas Data Pada Penelitian Pendidikan." *An Nahdliyah Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4 (September): 35–47. https://ejournal.stainu-malang.ac.id/index.php/annahdliyah/article/view/81.

Ramadhani, Novia, and Musyarapah. 2024. "Tujuan Pendidikan Islam Dalam

Membentuk Generasi Berakhlak Mulia." *Jurnal Pendidikan Nusantara* 3 (2): 78–91. https://doi.org/10.55080/jpn.v2i2.88.

Rohmatika, Frida. 2025. "Penguatan Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Fikih Di Ma Pekanbaru." *Research and Development Journal of Education* 11 (2): 1007. https://doi.org/10.30998/rdje.v11i2.24382.

Salsabila, Unik Hanifah, Robit Azam Jaisyurohman, Muhammad Tedi Wardani, Alicia Anderson Yuniarto, and Ninda Budi Yanti. 2020. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Pribadi Akhlakul Karimah." *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2 (3): 370–85. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang.

Sunardi, Chasan Khairul Kholik, and Mujahidin. 2024. "Upaya Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Pada Siswa." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaaan* 4 (2): 176–85. https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v4i2.1671.

Ummul Karimah, and Benny Prasetiya. 2023. "Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik MTs Miftahul Ulum Leces Probolinggo." *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education* 7 (1): 31–42. https://doi.org/10.30762/ed.v7i1.547.